

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi suatu organisasi, peran seorang pemimpin sangat penting. Hal ini dikarenakan seorang pemimpin adalah penggerak organisasi, pemimpin organisasi selalu membuat keputusan, membuat rencana dasar dan menentukan tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh pemimpin dan gaya kepemimpinannya dalam organisasi. Menurut Winardi (2000:36) kepemimpinan adalah cara yang dilakukan oleh seseorang yaitu pemimpin dalam menjalin suatu hubungan dan mempengaruhi bawahannya untuk bekerja sama secara sukarela dalam mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pemimpin.

Di samping itu juga, kepemimpinan adalah fenomena yang terdapat dalam setiap komunitas, karena dimana manusia berinteraksi maka disana timbul fenomena kepemimpinan, mulai dari interaksi dalam kelompok yang paling primitif sampai ke yang paling maju, mulai dari kelompok yang paling terkecil sampai ke organisasi yang paling besar. Faktor kepemimpinan dalam suatu organisasi menjadi sangat penting manakala individu-anggota organisasi memiliki dinamika yang tinggi dalam aktivitasnya disamping perubahan terus-menerus yang didorong oleh kemajuan teknologi, kata kunci dari fenomena ini adalah kemampuan untuk mempengaruhi anggota organisasi sehingga mereka dengan segala kesungguhan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi yang telah

ditetapkan sebelumnya. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh faktor kepemimpinan.

Sekolah sebagai pusat sumber belajar memiliki trilogy pendidikan yakni guru-pegawai, orang tua dan siswa. Dari ketiga komponen tersebut, termasuk didalamnya yakni tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dan guru-pegawai sebagai bawahan yang harus memiliki loyalitas yang tinggi di dalam melaksanakan tugas. Tentu saja antara kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor akan mempengaruhi perkembangan sekolah tersebut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam pendidikan. Peningkatan mutu sekolah merupakan tanggung jawab pimpinan sekolah, atas dasar kerjasama bersama *stakeholder* sekolah, masyarakat serta peningkatan profesionalisme guru sebagai pendidik di sekolah tersebut.

Setiap kepala sekolah perlu menyadari bahwa sekolah terdiri dari berbagai komponen seperti guru, pegawai siswa dan orang tua, komponen-komponen ini tentunya mempunyai pengetahuan yang bervariasi dalam memahami dan menanggapi berbagai persoalan yang terjadi di sekolah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan mereka dalam menganalisis terhadap berbagai persoalan tersebut. Dalam kondisi seperti ini peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengambil strategi pengembangan sekolah merupakan hal yang sangat mutlak dan strategis bagi keberadaan sekolah di mata masyarakat, pegawai dan guru. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa tidak semua aturan atau ketentuan

yang berkaitan dengan penyelenggaraan proses pendidikan disekolah cocok dan sesuai dengan kepentingan kondisi sekolah tertentu.

Kepala sekolah dituntut memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan pengembangan sekolah. Strategi kepala sekolah dalam upaya pengembangan sekolah sangat dinantikan dalam penerapannya. Strategi secara substansial berwujud jenis dan prosedur kegiatan serta lain-lain yang merupakan implikasi dari jenis dan prosedur yang menyertainya. Namun, makna strategi tidak diletakkan pada jenis dan prosedur kegiatan itu sendiri, tetapi ada pada nilai strategis-fungsional, berkenaan dengan fungsinya sebagai alat dan wahana pencapaian tujuan pembelajaran. Nilai strategis-fungsional yang dimaksud, diukur atas dasar kadar keefektifan dan keefisiensinya sebagai alat untuk pencapaian tujuan. Jenis dan prosedur kegiatan yang tidak bernilai strategis-fungsional untuk tercapainya tujuan, maka jenis dan prosedur kegiatan tersebut tidak bermakna strategi.

Arti strategi dalam dunia pendidikan, dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut kita cermati dan pengertian di atas. *Pertama*, strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya-kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dan semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-

Langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Selain itu, strategi didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan adanya pelaksanaan strategi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap peningkatan mutu sekolah. Bentuk strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan sekolah adalah melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) baik sebagai panitia maupun peserta, study lanjut, induksi guru, pelaksanaan *whorkshop*, rapat rutin evaluasi kinerja setiap awal bulan, dan pembentukan MGMP, study banding dengan sekolah lain.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMA Negeri 1 Tibawa ditemukan bahwa kegiatan pelaksanaan Diklat ataupun *whorshop* dilaksanakan secara rutin pada awal semester dan akhir semester. Sedangkan pelaksanaan guru induksi di sekolah tersebut telah berjalan dengan efektif sejak tahun 2009. Disamping itu, pelaksanaan sosialisasi tentang penilaian kinerja guru (PKG) telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tibawa dibawah pimpinan kepala sekolah saat ini. Pelaksanaan kegiatan tersebut memberikan peningkatan terhadap pengembangan sekolah, baik dari segi profesionalisme guru, peningkatan prestasi belajar siswa, perlengkapan data administrasi sekolah serta capaian tujuan hasil pembelajaran.

Menurut Purwanto (2004:121), mengemukakan bahwa “ kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, meningkatkan kompetensi profesional guru.” Dengan demikian, strategi kepala sekolah dalam upaya pengembangan sekolah sangat penting. Sebab pengembangan sekolah mencakup segala yang berkaitan dengan urusan sekolah. Dan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah memberikan andil yang besar terhadap peningkatan mutu sekolah.

Melihat pentingnya pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam pengembangan sekolah, maka peneliti membuat formulasi judul penelitian “Strategi kepala sekolah dalam pengembangan sekolah di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat ditetapkan fokus pada penelitian sebagai berikut.

- a. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- b. Strategi kepala sekolah dalam pengelolaan kesiswaan di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- c. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- d. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kerjasama dengan masyarakat-Komite sekolah di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Untuk menjelaskan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- b. Untuk menjelaskan strategi kepala sekolah dalam pengelolaan kesiswaan di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- c. Menggambarkan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- d. Memberikan penjelasan tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kerjasama dengan masyarakat-Komite sekolah di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Dinas; Pendidikan adalah menambah kajian dan data tentang kebutuhan dalam pengembangan sekolah sebagai pusat belajar, serta diharapkan mampu mentyusun rencana strategi dalam upaya membantu pengembangan sekolah.
2. Bagi sekolah; dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan *input* terhadap upaya pengembangan sekolah terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran, profesionalisme guru serta peningkatan kerjasama dengan peran komite sekolah.

3. Bagi guru; sebagai pemberi dorongan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dengan melalui strategi kepala sekolah yang nantinya dapat meningkatkan mutu pengembangan sekolah.
4. Bagi peneliti; untuk meningkatkan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta kemampuan dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian.